

ABSTRAK

Ela Laelatus Saadah: *Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Taman Kota (Penelitian Di Taman Tegalega Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya taman kota di pusat Kota Bandung yaitu Taman Tegalega yang berada di Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol. Taman Tegalega ini sangat ramai dikunjungi oleh para remaja, yang dimana remaja-remaja ini dapat melakukan berbagai perilaku, baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif, sehingga dapat menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat sekitar Taman Tegalega.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi Taman Tegalega, bagaimana perilaku remaja yang berkunjung ke Taman Tegalega, serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku remaja di Taman Tegalega yang berada di Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol Kota Bandung.

Teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Dimana menurut Weber, tindakan sosial adalah suatu tindakan individu yang mempunyai makna subjektif bagi pelakunya. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai perilaku sosial remaja apakah mengarah pada tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional, atau mengarah pada tindakan afektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primer ini diperoleh dari lapangan, baik dari hasil observasi maupun wawancara langsung dengan informan yang diambil dari pihak-pihak terkait. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari referensi buku, jurnal, surat kabar dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya persepsi positif dari masyarakat karena terdapat para remaja yang melakukan perilaku-perilaku positif seperti berjalan-jalan menikmati keindahan taman, belajar sambil berdiskusi, melakukan shooting untuk pembuatan video, serta olahraga. Adapun persepsi negatif dari masyarakat yaitu adanya perilaku negatif dari para remaja tersebut seperti berpacaran di tempat umum, membuang sampah sembarangan, serta adanya anak punk yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Jika dihubungkan dengan teori tindakan sosial Max Weber, perilaku-perilaku remaja ini termasuk ke dalam tiga tindakan yaitu tindakan rasional instrumental yang berarti suatu tindakan untuk mencapai tujuan, yang termasuk ke dalam tindakan ini adalah belajar sambil berdiskusi, shooting video, dan berolahraga. Tindakan yang kedua adalah tindakan afektif yang berarti tindakan secara emosi atau perasaan seperti remaja yang sedang berpacaran. Dan yang ketiga adalah tindakan tradisional dimana tindakan ini dilakukan karena kebiasaan secara berulang-ulang.